



Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Mengenali Tanda Bahaya Kehamilan

Rachmawati Ika Sukarsih ¹, Munisah ²

¹Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia.

²Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia.

INFORMASI

Korespondensi:
ika.bdn@fik.um-surabaya.ac.id



Keywords:
 Level of education, ability,
 danger signs of pregnancy

ABSTRACT

The maternal mortality rate in Indonesia in 2018 was the highest of any country at 214 per 100,000 live births. One of the goals in the SDGs sector is to reduce the maternal mortality rate to 70 per 100,000 live births. In 2016 the MMR in the city of Surabaya was at 85.72/100,000 live births or equivalent to 37 people. Then in 2017 with an MMR of 79.40 per 100,000 live births or a total of 34 maternal deaths. Various efforts have been made to reduce MMR through the Safe Motherhood Initiative program, P4K, GSI, Sijari Emas in 2000.

This research is a quantitative study with a correlational approach with the aim of knowing the effect of the education level of pregnant women on the ability to recognize danger signs of pregnancy.

Of the 35 people who were used as research samples, significant results were obtained about the effect of the education level of pregnant women on the ability to recognize the danger signs of pregnancy. Knowledge of pregnant women greatly affects the ability of pregnant women to recognize danger signs of pregnancy and types of danger signs in pregnancy. The level of education is one of the trigger factors that play a role in influencing a person's decision to behave in a healthy life.

Conclusion: The level of education of pregnant women greatly affects the ability to recognize the danger signs of pregnancy

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2018 tertinggi dari negara lain misalnya Filipina, Vietnam Thailand, Brunai dan Malaysia. Indonesia angka kematian ibu 214 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu goal dalam bidang SDGs adalah menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua di segala usia dengan salah satu tujuannya mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2016 AKI kota Surabaya di angka 85,72/100.000 kelahiran hidup atau setara dengan 37 jiwa. Kemudian tahun 2017 dengan AKI 79,40 per 100.000 kelahiran hidup atau sejumlah 34 jiwa kematian ibu

Penyebab kematian ibu disebabkan karena: 20% karena usia ibu kurang dari 20 tahun, 31% karena perdarahan, 11% karena hipertensi, 17% karena infeksi dan 21% karena sebab yang lain. Selain itu terdapat faktor secara tidak langsung mempengaruhi kematian ibu antara lain: status gizi ibu selama kehamilan, status sosial, status ekonomi, ketersediaan perawatan medis, paritas (jumlah kehamilan), kesetaraan dalam keluarga dan

lingkungan, nilai sosial ibu (Notoatmojo, 201). Faktor pendukung lain yang membuat masih tingginya angka kematian ibu di Indonesia antara lain 4 terlalu dan 3 terlambat.

Upaya penurunan angka kematian ibu melalui Program *Safe Motherhood Initiative*, P4K, GSI. Kebijakan MPS (Making Pregnancy Safer) pada tahun 2000. Selanjutnya pada tahun 2012 diluncurkan Program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) serta pemberian buku KIA bagi setiap Ibu hamil sebagai buku rekam kegiatan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan bekal bacaan bagi ibu untuk mengetahui kondisi kesehatannya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan ibu terhadap kemampuan ibu dalam Mengenali tanda bahaya kehamilan.

HASIL

Responden dalam penelitian adalah ibu hamil

1. Usia ibu hamil

Tabel 1. distribusi usia ibu hamil

Usia	Jumlah	Prosentase
20- 25	19	53
26-30	8	22
30-35	5	14
35-40	3	11
Total	35	100 %

2. Tingkat Pendidikan

Table 2. Distribusi Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
Sd	3	8,6
SMP	5	14,3
SMA	17	48,8
S1	10	31,4
Total	35	100 %

3. Mengetahui tanda bahaya kehamilan

Table 3. Distribusi Mengetahui tanda bahaya kehamilan

Mengetahui tanda bahaya kehamilan	Jumlah	Prosentase
Ya	32	91,4
Tidak	3	8,6
Total	35	100 %

4. Tanda bahaya kehamilan yang di ketahui

Tabel 4. Distribusi Informasi tanda bahaya kehamilan yang di ketahui

Informasi tanda bahaya kehamilan Yang di ketahui	Jumlah	Prosentase
Perdarahan	23	65,7
Mengeluarkan cairan Janin tak bergerak	5	14,3
Sakit kepala dan penglihatan kabur	1	3
bengkak	1	2,7
Total	35	100

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh tingkat pengetahuan ibu terhadap kemampuan ibu dalam mengenali Tanda bahaya kehamilan didapatkan bahwa usia ibu 20-25 sebesar 53%, Tingkat pendidikan terbanyak pada tingkat SMA sebesar 48,8%, Mengetahui tanda bahaya sebesar 91,4%, tanda bahaya yang paling banyak di ketahui adalah perdarahan sebesar 65,7 %. Berdasarkan data yang di peroleh dapat diartikan usia, tingkat pendidikan,

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil yang signifikan dengan hasil $0,95 > 0,5$. Hal ini meyakinkan bahwa antara tingkat pendidikan dan mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan sangat berpengaruh.

Pengetahuan ibu hamil sangatlah mempengaruhi kemampuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan jenis tanda bahaya dalam kehamilan. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan baik secara formal ataupun informal. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku hidup sehat. (Notoatmojo, 2003).

Dari hasil beberapa penelitian yang dilakukan oleh Ensor, T., Quigley, P. dan Fulani, P. A., Altman menyatakan bahwa kebanyakan ibu hamil kurang mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya informasi terkait tanda bahaya dalam kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dapat dilakukan melalui komunikasi informasi dan edukasi pada saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan melalui pemberian Buku KIA tetapi pemanfaatannya belum maksimal padahal banyak informasi yang bisa dimanfaatkan

KESIMPULAN

Tingkat Pendidikan dan pengetahuan ibu hamil sangat mempengaruhi kemampuan mengenali tanda bahaya kehamilan

SARAN

Kolaborasi strategi yang efektif dan efisien dalam

meningkatkan kemampuan ibu dalam mengenali tanda bahaya kehamilan komunikasi yang efektif dan adanya kemudahan dalam melakukan akses informasi terkait tanda bahaya dalam kehamilan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan di daerah ibu berada.

DAFTAR PUSTAKA

- August, F., Pembe, A. B., Mpembeni, R., Axemo, P., & Darj, E. (2016). Effectiveness of the Home Based Life Saving Skills training by community health workers on knowledge of danger signs, birth preparedness, complication readiness and facility delivery, among women in Rural Tanzania. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0916-x>
- Dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur, Profil kesehatan 2018.
- Ensor, T., Quigley, P., Green, C., Razak Badru, A., Kaluba, D., & Siziya, S. (2014). Knowledgeable antenatal care as a pathway to skilled delivery: Modelling the interactions between use of services and knowledge in Zambia. *Health Policy and Planning*, 29(5), 580–588. <https://doi.org/10.1093/heapol/czt044>.
- Fulani, P. A., Altman, M., Musana, J., & Sudhinaraset, M. (2017). *Conceptualizing pathways linking women ' s empowerment and prematurity in developing countries*. 17(Suppl 2). <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1502-6>
- Gulo, Metodologi penelitian, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002.
- Notoatmojo(2003) Ilmu kesehatan Masyarakat Prinsip- Prinsip Dasar, Rineka Cipta, Jakarta
- Oguntunde, O., Nyenwa, J., Yusuf, F. M., Dauda, D. S., Salihu, A., & Sinai, I. (2019). Factors associated with knowledge of obstetric danger signs and perceptions of the need for obstetric care among married men in northern Nigeria: A cross-sectional survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2271-1>.
- qualitative data analysis A methods sourcebook*. (n.d.). Pemerintah Kota Surabaya, Profil Kesehatan 2018
- Sugiyono. (2017). *prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan re&d. intro (PDFDrive.com).pdf*.